ULUMUL QUR'AN

Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah (STAIM) Tulungagung

Dosen Pengampu:
Afiful Ikhwan, M.Pd.I

Oleh:

Khusnul Kotimah

2013.4.047.0001.1.001683

Dipresentasikan pada 03 Juni 2014 di STAIM Tulungagung oleh:
KHUSNUL KOTIMAH

01

Arah Bahasan
Tafsir, Ta'wil dan Tarjamah:

- Pengertian Tafsir, Ta'wil dan Tarjamah
- Perbedaan Tafsir, Ta'wil dan Tarjamah
- Klasifikasi Tafsir bi al - Ma'tsur, bi al - Ra'yi dan bi a l- Isyari
- Macam-macam metode dan macam-macam corak tafsir

02

PERTANYAAN :

1. Apakah boleh seorang ahli tafsir menafsirkan dengan pemikirannya ? (Ifa)
2. Apa saja syarat-syarat bagi orang yang menakwilkan sesuatu (ayat) ? (Illa)
3. Lebih luas manakah antara tafsir dengan ta'wil ? (Lutfi)
4. Kenapa dalam menafsirkan harus ada corak-coraknya ? (Niken)
5. Ta'wil mimpi boleh tidak diterapkan dalam tafsir ? (Arsita)
6. Apakah dalam metode-metode tafsir ada kelebihan dan kekurangannya ? Jika ada, sebutkan ! (Ainis)
7. Apa saja syarat dan adab bagi penafsir al-Qur'an ? (Yuni)

03

Pengertian Tafsir

Secara bahasa

kata *Tafsir* (تَفْسِـيْرٌ)berasal dari kata فَسَّرَ artinya: *menjelaskan, menyingkap dan menampak-kan atau menerangkan makna yang abstrak*

Secara istilah

Ilmu untuk mengetahui kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammas Saw. dan penjelasan maknanya serta pengambilan hukum dan makna-maknanya

04

Pendapat Para Ulama Tentang Pengertian Tafsir Secara Istilah :

- ***Menurut Al-Kilabi:*** Tafsir adalah penjelasan Al-Qur'an dengan menerangkan makna dari tujuan (isyarat).
- ***Menurut Syekh Al-Jazari:*** Tafsir adalah hakekatnya menjelaskan lafazh yang sukar difahami dengan jalan mengemukakan salah satu lafazh yang bersinonim (mendekati) dengan lafazh tersebut
- ***Menurut abu Hayyan:*** Tafsir adalah ilmu yang mengenai cara pengucapan lafazh Al-Qur'an serta cara mengungkapkan petunjuk kandungan hukum dan makna yang terkandung didalamnya.
- ***Menurut Az-Zarkasyi:*** Tafsir adalah ilmu yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan makna-makna Al-Qur'an yang diturunkan pada pada nabi Muhammad SAW, serta mengumpulkan kandungan dan hukum dan hikmahnya

05

Berdasarkan beberapa rumusan tafsir yang dikemukakan para ulama tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Tafsir adalah suatu hasil yang tanggapan dan penalaran manusia untuk menyikapi nilai-nilai samawi yang terdapt di dalam Al-Qur'an.

06

Pengertian Ta'wil

Secara bahasa:

Ta'wil berasal dari kata أَوَّلَ. Kata tersebut dapat berarti:

- ***pertama***, الرُجُوْعُ (kembali, mengembalikan), yakni, mengembalikan makna pada proporsi yang sesungguhnya.
- ***Kedua***, الصَرْفُ (memalingkan), yakni memalingkan suatu lafal yang mempunyai sifat khusus dari makna lahir kepada makna batin lafal itu sendiri karena ada ketepatan atau kecocokan dan keserasian dengan maksud yang dituju.
- ***Ketiga***, السِيَاسَةُ(mensiasati), yakni bahwa lafal-lafal atau kalimat-kalimat tertentu yang mempunyai sifat khusus memerlukan "siasat" yang tepat untuk menemukan makna yang dimaksud.

07

Arti Ta'wil menurut istilah banyak para ulama memberikan pendapatnya antara lain:

- ***Menurut Al-Jurzzani:*** Memalingkan suatu lafazh dari makna d'zamirnya terhadap makna yang dikandungnya apabila makna alternative yang dipandang sesuai dengan ketentuan Al-kitab dan As-sunnah.
- ***Menurut defenisi lain:*** Takwil adalah mengembalikan sesuatu kepada ghayahnya (tujuannya) yakni menerangkan apa yang dimaksud.
- ***Menurut Ulama Salaf:*** Menafsirkan dan mejelaskan makna suatu ungkapan baik yang bersesuaian dengan makna ataupun bertentangan. Dan Hakekat yang sebenarnya yang dikehendaki suatu ungkapan.
- ***Menurut Khalaf:*** Mengalihkan suatu lafazh dari maknanya yang rajin kepada makna yang marjun karena ada indikasi untuk itu.

08

Jadi, Pengertian *ta'wil* menurut istilah :

Adalah suatu usaha untuk memahami lafazh-lafazh (ayat-ayat) al-qur'an melalui pendekatan pemahaman arti yang dikandung oleh lafazh itu.

09

Pengertian Tarjamah:

menurut bahasa

salinan dari suatu bahasa kebahasa lain atau mengganti, menyalin, memindahkan kalimat dari suatu bahasa ke bahasa lain

Adapun ***Tarjamah*** ada 2, yaitu: Tarjamah harfiyah
Tarjamah tafsiriyah

- **Tarjamah *harfiyah*, yaitu mengalihkan lafaz-lafaz dari satu bahasa ke dalam lafaz-lafaz yang serupa dari bahasa lain sedemikian rupa sehingga susunan dan tertib bahasa kedua sesuai dengan susunan dan tertib bahasa pertama**

- **Tarjamah *tafsiriyah* atau terjemah *maknawiyah*, yaitu menjelaskan makna pembicaraan dengan bahasa lain tanpa terikat dengan tertib kata-kata bahasa asal atau memperhatikan susunan kalimatnya**

Perbedaan Tafsir Dan Ta'wil

TAFSIR:

- Pemakaiannya banyak terdapat pada lafal-lafal dan leksikologi (مُفْرَدَةٌ).
- Jelas diterangkan dalam al-Qur'an dan hadits-hadits shahih.
- Banyak berhubungan dengan riwayat.
- Digunakan dalam ayat-ayat مُحْكَمَاتٌ (jelas, terang).
- Bersifat menerangkan petunjuk yang dikehendaki

TA'WIL:

- Penggunaannya lebih banyak pada makna-makna dan susunan kalimanat.
- Kebanyakan diistimbatkan oleh para 'ulama.
- Lebih banyak berhubungan dengan دِرَايَةٌ (nalar, aqliy).
- Digunakan dalam ayat-ayat مُتَشَابِهَاتٌ (samar, samar tidak jelas).
- Menerangkan hakikat yang dikehendaki.

Perbedaan Tafsir, Ta'wil Dan Tarjamah

TAFSIR :
menjelaskan makna ayat yang kadang-kadang dengan panjang lebar, lengkap dengan penjelasan hukum-hukum dan hikmah yang dapat diambil dari ayat itu dan seringkali disertai dengan kesimpulan kandungan ayat-ayat tersebut

TA'WIL :
mengalihkan lafadz-lafadz ayat al-Qur'an dari arti yang lahir dan rājih kepada arti lain yang samar dan marjuh.

TARJAMAH :
hanya mengubah kata-kata dari bahasa arab kedalam bahasa lain tanpa memberikan penjelasan arti kiandungan secara panjang lebar dan tidak menyimpulkan dari isi kandungannya

TAFSIR

Tafsir Bi Al-Ma'tsur

menafsirkan Qur'an dengan Qur'an, dan Qur'an dengan sunnah karena berfungsi menjelaskan kitabullah

Tafsir Bi Al-Ra'yi

tafsir yang di dalam menjelaskan maknanya mufasir hanya berpegang pada pemahaman sendiri dan penyimpulan (istinbat) yang didasarkan pada ra'yu semata

Tafsir Bi Al-Isyari

menakwilkan (menafsirkan) ayat Al-quran al-Karim tidak seperti zahirnya, tapi berdasarkan isyarat yang samar yang bisa diketahui oleh orang yang berilmu dan bertakwa

Tafsir Bi Al-Ma'tsur

Ada **empat** otoritas yang menjadi sumber penafsiran bi al-ma'tsur, yakni:

Pertama, al-Qur'an sendiri yang dipandang sebagai penafsiran terbaik terhadap al-Qur'an

Kedua, hadist nabi yang memang berfungsi sebagai penjelas مُبَيِّنُ al-Qur'an.

Ketiga, penjelasan sahabat yang dipandang sebagai orang yang banyak mengetahui al-Qur'an

Keempat, penjelasan Tabi'in yang dianggap sebagai orang yang bertemu langsung dengan sahabat

Hukum Tafsir Bi Al-ra'yi:

A. Bir ra'yi yang diterima, syaratnya :

- Tidak memaksakan diri untuk mengetahui makna
- Tidak menafsirkan ayat yang maknanya otoritas Allah
- Tidak menafsirkan dengan hawa nafsu
- Tidak menafsirkan untuk mendukung suatu mazhab
- Tidak menafi'kan inilah maksud ayat

B. Bir ra'yi yang ditolak

Yaitu tafsir bi ra'yi yang tidak memenuhi syarat di atas.

Tafsir Bi Al- Isyari

Al-isyari Al-khafi : yang bisa diketahui oleh orang yang bertakwa, sholeh dan orang yang berilmu ketika mebaca al-qur'an, maka mereka ketika membaca suatu ayat akan menemukan beberapa arti

Al-isyari Al-jali (Isyarat Yang Jelas): yang terkandung dalam ayat kauniyah dalam al-qur'an, yang mengisyaratkan dengan jelas berbagai pengetahuan yang baru.

Hukum Tafsir Bi Al-isyari :

Bir ra'yi yang diterima, syaratnya :

- Tidak bertentangan dengan makna (zhahir) ayat,
- Maknanya sendiri shahih,
- Pada lafazd yang ditafsirkan terdapat indikasi bagi (makna isyari) tersebut,
- Antara makna isyari dengan makna ayat terdapat hubungan yang erat

Dan apabila syarat diatas tidak dipenuhi, maka tafsir isyari tidaklah dapat diterima/ dilarang

Macam-macam Metode Tafsir

Metode Tahlily (metode Analisis)
Yaitu metode penafsiran ayat-ayat Alquran secara analitis dengan memaparkan segala aspek yang terkandung dalam ayat yang ditafsirkannya sesuai dengan bidang keahlian mufassir tersebut

Metode Ijmaly (metode Global)
Yaitu penafsiran Al-quran secara singkat dan global, tanpa uraian panjang lebar, tapi mencakup makna yang dikehendaki dalam ayat

Metode Muqaran (metode Komparasi/ Perbandingan) adalah menafsirkan Alquran dengan cara mengambil sejumlah ayat Alquran, kemudian mengemukakan pendapat dan membandingkannya kemudian mengambil kesimpulan

Metode Maudhu'i (metode Tematik)
Yaitu metode yang ditempuh oleh seorang mufassir untuk menjelaskan konsep Al-quran tentang suatu masalah/ tema tertentu dengan cara menghimpun seluruh ayat Al-quran yang membicarakan tema tersebut

Macam-macam Corak Tafsir da 5 :

a) Tafsir Shufi : yaitu suatu karya tafsir yang diwarnai oleh teori atau pemikiran tasawuf, baik tasawuf teoritis (at-tasawuf an-nazhary) maupun tasawuf praktis (at-tasawuf al-'amali)

b) Tafsir Falsafi : Yaitu suatu karya tafsir yang bercorak filsafat. Artinya dalam menjelaskan suatu ayat, mufassir merujuk pendapat filosof

c) Tafsir Fiqhi : Yaitu penafsiran al-Qur'an yang bercorak fiqih, diantara isi kandungan al-Qur'an adalah penjelasan mengenai hukum, baik ibadah maupun muamalah

Lanjutan

d) Tafsir 'Ilmi: Yaitu tafsir yang bercorak ilmu pengetahuan modern, khususnya sains eksakta. Tafsir ini selalu mengutip teori-teori ilmiah yang berkaitan dengan ayat yang sedang ditafsirkan

e) Corak Al-Adabi Wa Al-Ijtima'i: Yaitu tafsir yang bercorak sastra kesopanan dan sosial. Dengan corak ini mufassir mengungkap keindahan dan ke agungan Al-Qur'an

عَن عُثمانَ رَضِيَ اللهُ عَنهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَى اللهُ عَلَيهِ وَسَلَّمَ خَيرُكُم مَن تَعلَّمَ القُرانَ وَعَلَّمَهَ .) رواه البخاري وابو داود والترمذي والنسائ وابي ماجه هكذا في الترغيب وعزاه الى مسلم ايضا لكن حكي الحافظ في الفضح عن ابي العلاء ان مسلما سكت عنه).

Dari Utsman r.a. Rasulullah s.a.w. bersabda,
"sebaik-baiknya kamu adalah orang yang belajar al Qur'an dan mengajarkannya." (Hr. Bukhari, Abu Dawud, Tirmidzi, Nasai, Ibnu Majah)
- Khusnul Kotimah -

Terima
kasih

Semoga dapat bermanfaat..!!
Wassalam